



CATATAN PERTEMUAN
SAC Stakeholder Forum

Agenda	SAC Forum Pemangku Kepentingan- Update Laporan Penilaian Audit KPMG mengenai implementasi APRIL akan SFMP 2.0.	
Tempat	Premiere Hotel, Ruang Mulia 6-7-8, Lt. 3	
Tanggal	03 Maret 2017	
Waktu	12.00 – 16.00 wib	
Peserta	NGO yang hadir	
	1. Priyo Anggoro (FKKM/SIKLUS) 2. Miswadi (FKKM) 3. Harry Oktafian (Scale Up) 4. Desriandi (PASA) 5. Dede Kunaifi (Rumah Pohon) 6. Fatra Budianto (Rumah Pohon)	7. Linda Veronika (TAPAK) 8. M.Yudi (WWF) 9. Rini RAMadanti (ISEC) 10. Asmadi (LPAD) 11. Teddy Hardiansyah (Kabut Riau) 12. Widya Astuti (Hutan Riau)
	Civitas Akademika	
	1. M. Mardiansyah (UR) 2. Azzaharuddin M. Amin (UIR) 3. Eno Suwarno (Unilak)	4. Musfialdy (UIN Suska Riau) 5. Assyari Abdullah (UIN Suska Riau) 6. Tika Mutia (UIN Suska Riau)
	Pemerintah	
	1. Danang (Dinas LHK) 2. Nelson Sitohang (Dinas LHK)	3. Naspi Yendri (BPBD) 4. Ign. Cristianti Ginting (BPKH XIX)
	P3ES, KPHP & KPHK	
	1. Anis Aliati (P3ES) 2. Yetti Intan (P3ES) 3. Vera Virgianti (KPHP Tasik Besar Serkap) 4. Faizal (KPHP Tasik Besar Serkap)	5. Amirullah (KPHP Kampar Kiri) 6. Aulia Sari (KPHP Kampar Kiri). 7. M. Putrapper (KPHK Kerumutan)
	Pemangku Kepentingan Lainnya	
	1. Wijatmoko (APINDO) 2. Muller Tampubolon (APHI)	3. Kevin Tigo (Asian Agri) 4. Slamet
SAC, APRIL & KMPG		
1. Joe Lawson (Chair, SAC) 2. Roopa Dave (KPMG Canada) 3. Santy Dermawi (KPMG Indonesia) 4. Rudi Fajar (APRIL) 5. Wan Jakh (APRIL) 6. Maringan V S (APRIL) 7. Dian Novarina (APRIL)	8. Marina Garcia Valls (APRIL) 9. Annastashya Emmanuelle (APRIL) 10. Khaerul Basyar (APRIL) 11. Disra Alldrick (APRIL) 12. Jacinda Antonia (APRIL) 13. Anggoro Hadi P (APRIL) 14. Djarot Handoko (APRIL)	
TOPIK DISKUSI		
1. Priyo Anggoro, FKKM/SIKLUS (Moderator) <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kata sambutan kepada para pemangku kepentingan yang telah hadir. 		



- Menjelaskan tujuan pertemuan pada hari ini, antara lain :
 - Menyampaikan hasil laporan audit APRIL SFMP2.0 dari KPMG yang menilai implementasi komitmen-komitmen APRIL.
 - Untuk memberikan update mengenai Rencana Aksi SFMP 2.0

2. Joe Lawson, Ketua Stakeholder Advisory Committee (SAC)

- Memberikan kata sambutan dan pengenalan singkat mengenai SAC dan KPMG.
- Menekankan dan mendorong para pemangku kepentingan untuk berbagi komentar, tanggapan dan atau masukan yang akan sangat bermanfaat untuk membantu APRIL dalam meningkatkan/memperbaiki implementasi komitmen-komitmen SFMP 2.0 yang sekarang dan juga membantu dalam proses audit berikutnya.
- Catatan Pertemuan akan diposting di website APRIL dan dashboard Sustainability

3. Santy Dermawi & Roopa Dave, KPMG

- Menjelaskan tentang tujuan, ruang lingkup audit yang mencakup APRIL dan pemasoknya, serta periode audit (3 Juni 2015- 30 Juni 2016).
- KPMG memaparkan 44 indikator yang merupakan dasar dari penilaian audit. Indikator-indikator ini dikembangkan melalui konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan dan sehubungan dengan 9 komitmen APRIL di SFMP 2.0.
- Menjelaskan secara singkat mengenai pendekatan dan proses audit.
- KPMG memaparkan hasil penemuan audit: 3 Ketidaksesuaian dan 28 Peluang untuk Perbaikan. KPMG mengajak/mendorong para pemangku kepentingan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan dan atau bertanya jika ada hal yang ingin diklarifikasi.

4. Rudi Fajar, Direktur PT RAPP

- Memberikan apresiasi kepada SAC, KPMG dan seluruh pemangku kepentingan yang hadir ke acara SAC Forum Pemangku Kepentingan hari ini.
 - Memberikan update kepada para pemangku kepentingan mengenai perkembangan dari Rencana Aksi APRIL serta tenggat waktu untuk menangani/menyelesaikan hasil dari penemuan KPMG di laporan audit tahun pertama:
 - 3 Ketidaksesuaian- Telah diselesaikan
 - 7 Peluang untuk Perbaikan- Telah diselesaikan
 - 7 Peluang untuk Perbaikan- Sedang berlangsung
 - 14 Peluang untuk Perbaikan- Dalam tahap penyusunan

DISCUSSION NOTES

Azzarudin M. Amin
(Universitas Islam Riau)

- Diantara 44 indikator yang sudah ada, manakah yang paling penting? Bagaimana cara APRIL memprioritaskan penemuan KPMG yang mana harus ditangani/ diselesaikan terlebih dahulu? Secepat apa hasil penemuan ini dapat diselesaikan? Apakah APRIL berniat untuk menyelaraskan indikator-indikator penilaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG)?
- Apa rekomendasi KPMG kepada APRIL mengenai isu emisi dari lahan gambut dan pabrik sehubungan dengan pengelolaan hutan berkelanjutan?
- Data mengenai kontribusi APRIL terhadap ekonomi lokal seharusnya



	<p>dapat dicerminkan lebih baik lagi, seperti contohnya dalam kasus pembangunan jalan oleh PT. RAPP yang saat ini dikelola oleh pemerintah daerah.</p>
KPMG	<ul style="list-style-type: none"> • Semua (44) indikator tersebut penting, namun, ada hasil penemuan atau peluang untuk perbaikan yang memang diidentifikasi lebih mendesak daripada yang lainnya, sehingga diprioritaskan dan telah disetujui agar dapat diselesaikan dalam kurun waktu 30 hari. Adapun beberapa penemuan lainnya memakan waktu penanganan yang lebih lama sehingga diberikan tenggat waktu lebih untuk penyelesaian Rencana Aksi. • APRIL akan menjelaskan lebih lanjut mengenai indikator sehubungan dengan SDG.
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu tujuan dari forum ini adalah untuk mendapatkan masukan sebanyak mungkin dari para pemangku kepentingan terkait dengan implementasi APRIL akan SFMP 2.0. • APRIL menganggap semua indikator penting dan sangat serius dalam menganggapi hasil penemuan KPMG. Seperti yang dapat dilihat dari presentasi, APRIL telah menetapkan tenggat waktu dalam proses penyelesaian Rencana Aksi sehubungan dengan penanganan ketidaksesuaian dan peluang untuk perbaikan. • Terkait dengan SDG, indikator memang sedang ditinjau agar selaras dengan SDG. APRIL menyadari bahwa indikator yang ada saat ini tidaklah sempurna dan masih dapat berubah dan atau diperbaiki berdasarkan masukan dan komentar yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. • Sehubungan dengan pengurangan emisi dari lahan gambut, APRIL terus melakukan pemantauan akan emisinya dan terus menerus belajar dan berusaha untuk menerapkan praktek-praktek terbaik dalam pengelolaan lahan gambut. • APRIL mencatat saran mengenai data terkait kontribusi lokal APRIL. Infrastruktur adalah salah satu contoh kontribusi lokal yang penting: APRIL telah membangun jalan sepanjang 12,000km yang dimana 2,600 km dapat diakses oleh publik.
Danang (Dinas LHK)	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak areal konsesi APRIL yang berada pada lahan gambut? Hal ini terkait dengan adanya regulasi lahan gambut yang baru. • Dinas LHK belum menerima informasi/data lengkap mengenai kontribusi APRIL di bidang sosial dan ekonomi. • Masih terdapat beberapa masalah perihal lacak balak (Chain of Custody/CoC) untuk industri pendukung di Riau (contohnya dalam produksi palet), yang dimana masih diperlukan adanya perbaikan. APRIL, sebagai salah satu pelanggan dari industri palet, harus memantau sumber kayu yang digunakan untuk pembuatan palet-palet ini.

APRIL	<ul style="list-style-type: none"> • APRIL setuju akan pentingnya hal-hal yang terkait lahan gambut. Saat ini APRIL masih dalam proses mempelajari peraturan baru tersebut. Para pemangku kepentingan dapat yakin bahwa APRIL akan mendukung/mengikuti arahan dari pemerintah. • APRIL berkontribusi sebesar 6.9% terhadap GDP Riau di tahun 2014. Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi ini di website APRIL: http://www.aprilasia.com/en/community-development/economic-impact • APRIL mencatat kekhawatiran terkait dengan industri pendukung seperti produksi palet, dan untuk kedepannya akan lebih memperhatikan tentang hal ini.
Miswadi (FKKM Riau)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai indikator yang berhubungan dengan lahan gambut, KPMG dan APRIL menyinggung tentang rekomendasi dari Kelompok Independen Ahli Gambut (Independent Peat Expert Working Group/IPEWG), namun tidak ada penjelasan lebih rinci. Mohon agar bisa diberikan informasi lebih lanjut mengenai rekomendasi-rekomendasi tersebut.
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi lebih lanjut terkait dengan rekomendasi IPEWG akan diberikan di pertemuan/forum berikutnya.
Anis	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah APRIL sudah melakukan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV) di areal konsesinya?
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah, APRIL sudah mengadopsi penilaian HCV sejak tahun 2005.
M. Mardiansyah (UNRI)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi APRIL akan kemajuan dalam proses untuk mencapai transparansi yang juga menunjukkan komitmen yang kuat dari APRIL. • Perlunya diberikan gambaran secara utuh: masyarakat umum juga harus diinformasikan mengenai hal-hal yang telah dicapai oleh APRIL, komunikasi sebaiknya tidak hanya selalu membahas ketidaksesuaian. • Peraturan Pemerintah (PP) tentang perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut, menimbulkan kekhawatiran dari berbagai pihak, termasuk pihak swasta. Selain itu, peraturan ini juga dapat memiliki banyak interpretasi dan persepsi. Kekhawatiran ini harus diperhitungkan dan rekomendasi seharusnya diberikan kepada para pihak yang terkait termasuk pemerintah. • Proses SAC harus lebih terhubung dengan topik saat ini dan isu-isu yang sedang berlangsung, contohnya interpretasi atau pemahaman terkait dengan peraturan yang baru.
Muller Tampubolon (APHI)	<ul style="list-style-type: none"> • APHI mengapresiasi kemajuan yang ditunjukkan oleh APRIL, walaupun masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki/ditingkatkan lagi. • Bagaimana APRIL mengantisipasi penerapan peraturan baru terutama Peraturan Menteri No. 17, 16 dan 14? • KPMG perlu lebih mengetahui tentang peraturan-peraturan baru yang berlaku • Kata “log broker” yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi “makelar kayu gelondongan” memberikan konotasi/persepsi negatif

	<p>kepada pembaca dan harus diganti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi Mekanisme Penanganan Keluhan APRIL yang sekarang sudah online, walaupun sosialisasi masih harus terus menerus dilakukan. APHI juga akan membantu untuk mensosialisasikan mekanisme baru ini kepada para pemangku kepentingan.
Musfliadi (SUSKA Riau)	<ul style="list-style-type: none"> • UIN Suska Riau mengapresiasi atas kemajuan yang ditunjukkan oleh APRIL dalam proses untuk mencapai transparansi. • Perlu adanya perbaikan/peningkatan dalam sosialisasi dan atau komunikasi internal maupun eksternal sehingga informasi dapat tersampaikan secara efektif dan tepat waktu. • Masukkan agar APRIL berbagi/mensosialisasikan program-program nya dengan UIN Suska Riau.
Dede (Rumah Pohon)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 2 ketidaksesuaian sehubungan dengan komitmen APRIL di SFMP 2.0. “Keberlanjutan Jangka Panjang” yang menyangkut PT. Adindo Hutani Lestari dan PT. Agronusa Alam Sejahtera. Mengapa kedua pemasok ini mendapat perlakuan berbeda (penghentian kontrak dengan Agronusa namun tidak untuk Adindo)?
Eno (Unilak)	<ul style="list-style-type: none"> • Di proses audit selanjutnya, KPMG harus melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan lokal dari Riau seperti: BPHP, B2HP dan LSM lokal lainnya. • Masukan agar APRIL secara rutin melakukan kunjungan ke universitas sehingga mahasiswa-mahasiswi mendapatkan informasi atau update terbaru mengenai APRIL dan program-programnya • Masukan agar APRIL memperkuat kolaborasi dengan institusi akademik, contohnya melalui program magang dan penelitian dengan fakultas kehutanan dari universitas-universitas di Riau.
Harry (Scale Up)	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan agar KPMG juga memaparkan mengenai perkembangan oleh APRIL dalam proses penyelesaian konflik lahan dan mekanisme lainnya yang sudah ada untuk penyelesaian konflik.
Rini (ISEC)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyadari bahwa dalam indikator-indikator yang telah dipaparkan, KPMG tidak mengulas isu terkait peranan kelompok wanita. Hal ini merupakan suatu aspek yang penting dan harus diikutsertakan dalam audit. • Rencana Aksi yang dipresentasikan terlalu bersifat umum, informasi yang lebih rinci seharusnya dapat diberikan.
Vera (KPHP –Serkap)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada tumpang tindih antara indikator yang berhubungan dengan pengelolaan lahan gambut dengan peraturan yang baru, yang dimana Peraturan Menteri No. 17 belum dicerminkan. • CoC untuk industry yang menyediakan bahan sekunder seperti palet perlu diperjelas untuk menghindari pembalakan illegal/ penebangan

	hutan.
Naspi (Badan Penanggulangan Bencana)	<ul style="list-style-type: none"> • Seharusnya ada informasi lebih lanjut tentang apa yang telah dilakukan dan dicapai oleh APRIL dalam Program Desa Bebas Api (Fire Free Village Programme/FFVP), seperti desa mana saja yang ikut berpartisipasi dalam program tersebut. • Menyarankan agar pemasok APRIL mengikuti kebijakan agar membuat umbung air untuk pencegahan kebakaran.
KPMG	<ul style="list-style-type: none"> • KPMG mengklarifikasi bahwa hasil penemuan yang dipresentasikan didasarkan pada proses audit yang mencakup periode dari Juni 2015 sampai Juni 2016. Oleh karena itu, beberapa aspek seperti peraturan pemerintah yang baru belum ikut dipertimbangkan. KPMG juga melakukan audit berdasarkan indikator-indikator yang telah disetujui sebelumnya oleh SAC dan juga telah melalui proses konsultasi dengan beragam para pemangku kepentingan. • KPMG menampung dan telah mencatat masukan-masukan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan di forum ini, termasuk untuk melibatkan lebih banyak perwakilan lokal di proses audit berikutnya. • KPMG mengklarifikasi bahwa pemangku kepentingan dapat membaca laporan penuh dan ringkasan laporan audit di website APRIL: http://www.aprildialog.com/en/2016/12/30/publication-kpmg-pri-assessment-implementation-aprils-sustainable-forest-management-policy-2-0-sfmp-2-0/
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak dari peraturan-peraturan yang baru terhadap APRIL akan cukup signifikan dan hingga saat ini APRIL masih mempelajari peraturan tersebut. • APRIL menganggap penting seluruh hasil penemuan KPMG dan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa APRIL akan bekerja keras dan dengan tekun memastikan bahwa seluruh penemuan akan sepatutnya ditangani dan diselesaikan tepat pada waktunya. APRIL juga sangat serius dalam menerapkan SFMP 2.0. dan oleh karena itu, masukan dari para pemangku kepentingan sangatlah berarti untuk APRIL dalam meningkatkan/memperbaiki proses implementasi tersebut. • Terkait dengan terjemahan “makelar kayu gelondongan”, APRIL mengklarifikasi bahwa pemasok dari Malaysia yang dimaksud adalah KTS Logs Malaysia yang memasok akasia. APRIL akan memperbaiki kesalahan terjemahan ini. • Terkait dengan perbedaan perlakuan terhadap Adindo dan Agronusa, APRIL selalu memberikan kesempatan yang sama kepada pemasoknya untuk menerapkan aksi/tindakan perbaikan. APRIL mengklarifikasi bahwa Adindo telah mengakui kesalahan yang telah dilakukan dan berkomitmen untuk berubah dan memenuhi kebijakan SFMP 2.0. milik APRIL. Sebaliknya, Agronusa tidak setuju dengan rekomendasi dari



STAKEHOLDER
ADVISORY
COMMITTEE

	<p>APRIL sehingga dengan terpaksa APRIL harus mengakhiri kontrak.</p> <ul style="list-style-type: none">• APRIL mencatat masukan untuk melakukan lebih banyak kunjungan dan menggelar lebih banyak program ke universitas-universitas di Riau.• APRIL juga mencatat bahwa penyelesaian konflik lahan dan mekanisme yang sudah ada akan diikutsertakan di dalam laporan audit berikutnya.
CONCLUSION AND CLOSING	
<ul style="list-style-type: none">• Joe Lawson mengucapkan terima kasih kepada peserta yang hadir yang juga telah memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat selama forum berlangsung.• SAC mencatat dan akan mempertimbangkan seluruh masukan dari para pemangku kepentingan. SAC akan merefleksikan bagaimana untuk lebih baik mengukur dan melaporkan kontribusi kelompok wanita dalam sektor kehutanan dan selain itu juga memastikan bahwa peraturan pemerintah yang baru tentang perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut direfleksikan dalam proses audit berikutnya. Pembahasan akan hal ini akan menjadi salah satu agenda di meeting SAC berikutnya pada bulan Mei 2017.	